

ABSTRAKSI

PERENCANAAN ANGKUTAN PARIWISATA DI KABUPATEN BINTAN

Oleh :

NADYA NURUL ANISA

NOTAR : 17.01.054

Kabupaten Bintan merupakan salah satu Kabupaten di Kepulauan Riau yang sering dikunjungi oleh para wisatawan domestik maupun mancanegara. Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau menetapkan Kabupaten Bintan sebagai destinasi pariwisata berskala Provinsi. Kabupaten Bintan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki kawasan wisata KSPN yang mampu mendatangkan banyak wisatawan. Dibalik jumlah wisatawan yang besar tidak beroperasinya angkutan umum yang melewati destinasi wisata, Pemerintah Daerah juga belum berupaya menyediakan angkutan pariwisata sehingga banyak wisatawan yang mengalami kesulitan menuju lokasi wisata. Sebagai salah satu unsur utama pariwisata selain akomodasi dan pelayanan jasa, sudah seharusnya transportasi menjadi perhatian penting dalam usaha mengembangkan industri pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi *demand*, rute angkutan wisata, pemilihan jenis kendaraan, karakteristik sistem operasional, penjadwalan, besarnya biaya operasional angkutan pariwisata, penentuan tarif, ATP dan WTP serta visualisasi fasilitas penunjang angkutan pariwisata di Kabupaten Bintan. Berdasarkan analisis, tingkat pertumbuhan wisatawan menuju Kawasan wisata Kabupaten Bintan mengalami kenaikan tiap tahunnya memberikan potensi pengembangan pada sektor pariwisata Kabupaten Bintan. Angkutan pariwisata memiliki satu rutedengan panjang rute 82,6 km. Angkutan pariwisata beroperasi menggunakan Mini Bus 19 seat dimana waktu operasional pada *weekday* pukul 15.00 WIB sampai 19.00 WIB berjumlah 7 armada per jam serta *weekend* pukul 06.00 WIB sampai 19.00 WIB berjumlah 8 armada per jam dimana biaya operasional Rp 7.940 dengan tarif sebesar Rp. 25.000 pada weekend dan Rp 8.191 dengan tarif Rp 22.000 pada weekday. Kemampuan pengguna untuk membayar jasa sebesar Rp. 26.694 dan kesediaan membayar sebesar Rp. 21.000 - Rp. 25.000, untuk informasi mengenai angkutan pariwisata di Kabupaten Bintan dapat di akses di *website* yang tersedia dan *scan barcode* di halte bus angkutan pariwisata.

Kata Kunci : Angkutan pariwisata, Manajemen operasional, , Kabupaten Bintan

ABSTRACT

TOURISM TRANSPORT PLANNING KABUPATEN BINTAN

By :

NADYA NURUL ANISA

NOTAR : 17.01.054

Bintan Regency is one of the regencies in the Riau Archipelago which is often visited by domestic and foreign tourists. The Riau Islands Provincial Government has designated Bintan Regency as a provincial-scale tourism destination. Bintan Regency is one of the regencies that has a KSPN tourist area that can bring in many tourists. Behind a large number of tourists, no operation of public transportation that passes through tourist destinations, the Regional Government has also not tried to provide tourism transportation so that many tourists have difficulty getting to tourist sites. As one of the main elements of tourism apart from accommodation and services, transportation should be an important concern in developing the tourism industry. This study aims to analyze the potential demand, tourist transportation routes, selection of vehicle types, operational system characteristics, scheduling, the magnitude of the operational costs of tourism transportation, determination of tariffs, ATP and WTP as well as visualization of tourism transportation supporting facilities in Bintan Regency. Based on the analysis, the growth rate of tourists to the tourist area of Bintan Regency has increased every year providing the potential for development in the tourism sector of Bintan Regency. Tourism transportation has one route with a route length of 82.6 km. Tourism transportation operates using a 19-seat Mini Bus where operating hours on weekdays from 15.00 WIB to 19.00 WIB are 7 fleets per hour and weekends from 06.00 WIB to 19.00 WIB totaling 8 fleets per hour where operating costs are Rp. 7,940 with a tariff of Rp. 25,000 on weekends and IDR 8,191 at a rate of IDR 22,000 on weekdays. The user's ability to pay for services is Rp. 26,694 and willingness to pay Rp. 21,000 - Rp. 25,000, for information about tourism transportation in Bintan Regency, you can access the available website and scan the barcode at the tourism transport bus stop.

Keywords: *Tourism transportation, operational management, Bintan Regency*